

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Nambangan Kidul melalui penerapan program *Cha-Ching* berbasis media Buku Porang pada pembelajaran IPAS, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program *Cha-Ching* berbasis media Buku Porang.

Penerapan program *Cha-Ching* berbasis media Buku Porang dapat meningkatkan proses pembelajaran literasi finansial siswa kelas IV SDN 02 Nambangan Kidul. Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas siswa yang semakin baik pada setiap siklus pembelajaran. Pada Siklus I, aktivitas siswa meningkat dari 65% menjadi 80%, kemudian pada Siklus II meningkat lagi menjadi 82,5% dan 87,5% dengan kategori sangat baik. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana menggunakan Buku Porang. Penggunaan video *Cha-Ching* dan kegiatan praktik membuat pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Peningkatan pemahaman literasi finansial siswa kelas IV SDN 02 Nambangan Kidul.

Penerapan program *Cha-Ching* berbasis media Buku Porang dapat meningkatkan pemahaman literasi finansial siswa kelas IV SDN 02

Nambangan Kidul. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa terkait literasi finansial. Pada tahap observasi awal, rata-rata nilai siswa sebesar 69,47 dengan ketuntasan klasikal 36,84%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, rata-rata nilai post-tes meningkat menjadi 87,37 dengan ketuntasan 84,21%, kemudian pada Siklus II meningkat kembali menjadi 91,05 dengan ketuntasan klasikal sebesar 89,47%. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan peningkatan dari kategori sedang (0,59) pada Siklus I menjadi kategori tinggi (0,71) pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin memahami konsep *earn*, *save*, *spend*, dan *donate* serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Implikasi penelitian merupakan suatu dampak yang memberikan kontribusi yang dapat diterapkan dalam dunia nyata ataupun mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang Pendidikan IPS, khususnya pembelajaran IPAS yang mengintegrasikan literasi finansial di sekolah dasar. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan program Cha-Ching berbasis media Buku Porang mampu meningkatkan literasi finansial siswa secara bertahap

melalui proses pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada pengalaman belajar peserta didik.

Temuan penelitian ini memperkuat teori literasi finansial yang dikemukakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa literasi finansial tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan mengenai keuangan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep memperoleh uang (earn), menabung (save), menggunakan uang secara bijak (spend), dan berbagi (donate) menunjukkan bahwa pembelajaran literasi finansial akan lebih efektif apabila dikembangkan melalui aktivitas yang dekat dengan kehidupan nyata peserta didik.

Penelitian ini juga memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar secara langsung. Penggunaan media Buku Porang memungkinkan siswa membangun pemahaman mengenai pengelolaan keuangan melalui kegiatan mencatat, merefleksi, dan menganalisis penggunaan uang saku yang mereka alami sendiri. Dengan demikian, konsep literasi finansial yang bersifat abstrak dapat dikonstruksi menjadi pengetahuan yang lebih bermakna.

Selain memperkuat teori yang telah ada, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa model integrasi antara program Cha-Ching dengan media Buku Porang dalam pembelajaran IPAS. Selama ini penelitian mengenai Cha-Ching lebih banyak menitikberatkan pada implementasi program atau pengembangan media tertentu. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program Cha-Ching akan meningkat apabila dipadukan dengan media pembelajaran yang bersifat reflektif dan kontekstual sehingga dapat membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku finansial secara terpadu. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas kajian mengenai strategi pembelajaran literasi finansial pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis sebagai alternatif pemecahan masalah rendahnya literasi finansial siswa sekolah dasar. Penerapan program Cha-Ching berbasis media Buku Porang terbukti mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang sebelumnya masih berpusat pada guru dan belum menggunakan media yang kontekstual. Melalui penggunaan Buku Porang, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep memperoleh uang, menabung, menggunakan uang secara bijak,

dan berbagi karena pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman mereka dalam mengelola uang saku.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran IPAS yang lebih inovatif dalam mengajarkan literasi finansial. Guru memperoleh contoh implementasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga membentuk kebiasaan siswa dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab melalui aktivitas nyata selama proses pembelajaran.

Bagi sekolah, penelitian ini memberikan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional dan penguatan karakter peserta didik. Integrasi program Cha-Ching dengan media Buku Porang dapat dijadikan sebagai salah satu program pembelajaran yang mendukung pengembangan kecakapan hidup (life skills) serta penguatan Profil Lulusan pada program Nasional.

Bagi peserta didik, penerapan pembelajaran ini memberikan pengalaman nyata dalam mengelola keuangan sederhana sejak usia sekolah dasar. Pembiasaan mencatat pemasukan, pengeluaran, kegiatan menabung, serta berbagi diharapkan mampu membentuk perilaku finansial yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru maupun peneliti lain dalam mengembangkan inovasi pembelajaran literasi finansial dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar sehingga permasalahan rendahnya literasi finansial dapat diatasi melalui pembelajaran yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang kontekstual dan interaktif seperti Buku Porang dalam pembelajaran IPAS, khususnya materi literasi finansial. Penggunaan media yang dekat dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan aplikatif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan konsep literasi finansial yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan menabung, menggunakan uang secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memiliki sikap berbagi kepada sesama.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dan memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran literasi finansial agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan bermakna bagi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian mengenai literasi finansial dengan menggunakan media atau model pembelajaran yang lebih inovatif serta diterapkan pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda.